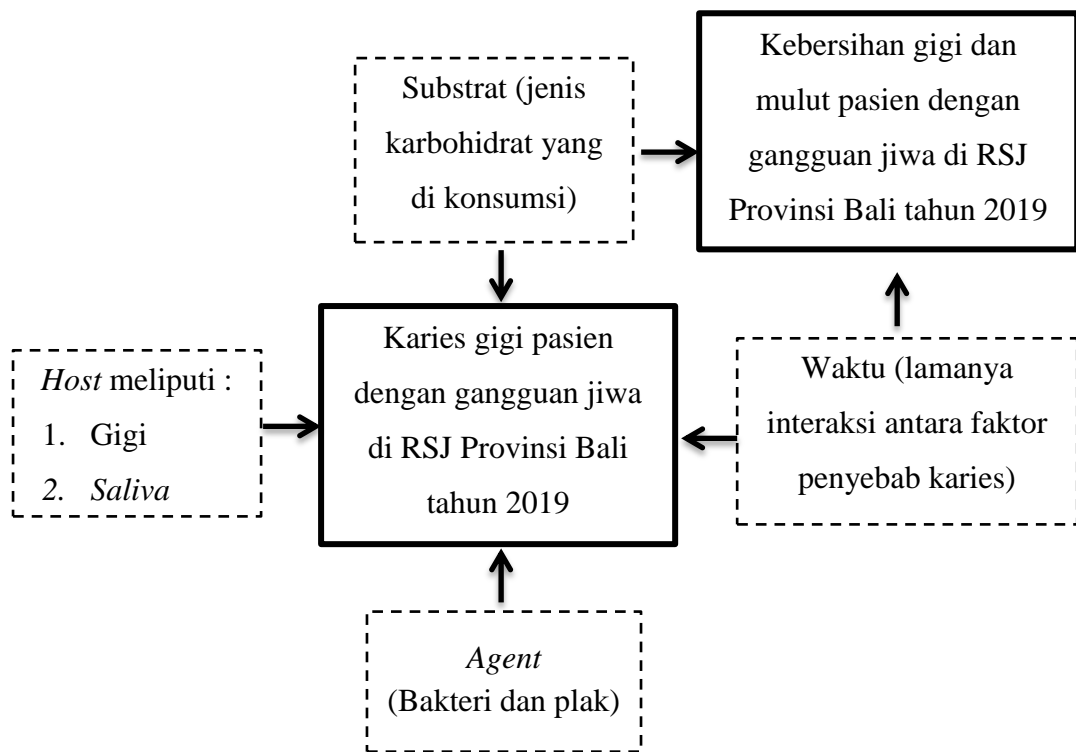


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Keyes dalam Kidd dan Bechal (1992), karies gigi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : *host*, substrat, *agent* dan waktu. Kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh substrat dan waktu. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti merumuskan kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2 : Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Pasien dengan Gangguan Jiwa di RSJ Provinsi Bali Tahun 2019.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat ditetapkan variabel penelitian adalah gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pasien dengan gangguan jiwa di RSJ Provinsi Bali Tahun 2019.

2. Definisi operasional

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala pengukuran
1	2	3	4	5
1	Kebersihan gigi dan mulut	Suatu kondisi atau keadaan dalam gigi dan mulut seseorang. Kebersihan gigi dan mulut dapat diukur menggunakan suatu index yang disebut <i>OHI-S</i> , terdapat tiga kriteria: a) Baik: 0-1,2 b) Sedang: 1,3-3,0 c) Buruk: 3,1-6,0	Pemeriksaan langsung	Ordinal
2	Karies gigi	Rusaknya jaringan keras gigi, yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada permukaan gigi termasuk sisa akar dan sekunder karies. Kemudian pasien yang terkena karies diberi kode "1" dan yang tidak terkena karies diberi kode "0".	Pemeriksaan langsung	Nominal

1	2	3	4	5
3	Pasien gangguan kejiwaan	Setiap pasien yang didiagnosa menderita gangguan kejiwaan yang dirawat dan sedang menjalani terapi rehabilitasi di RSJ Provinsi Bali, dan masih memungkinkan untuk diperiksa gigi geliginya.	Observasi	Nominal
